

Kode Bahasa dalam Media Baliho Kampanye Politikus sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 12 SMA

Ahmad Sani Saefur Rohman¹

Agus Budi Wahyudi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹a310200042@student.ums.ac.id

²Abw186@ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kode Bahasa di area Jawa Tengah dengan begitu akan terciptanya sebuah kode Bahasa yang baik. Jenis penelitian yang dilakukan berupa jenis Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi suatu fenomena, keadaan, atau hubungan pada saat penelitian dilakukan. Data dikumpulkan dengan metode observasi melalui pengamatan dan metode observasi melalui dokumentasi pada baliho yang tersebar di kota. Data dalam penelitian ini berupa kode Bahasa dari baliho politikus yang dikumpulkan. (Sugiyono 2016). Teknik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan rinci mengenai karakteristik objek atau fenomena yang diteliti. Ini membantu peneliti untuk memahami secara mendalam apa yang sedang diamati. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap struktur bahasa Indonesia pada media Baliho politikus. Fokus pada pemahaman makna literal dan figuratif yang terkandung dalam kata-kata dan gambar-gambar. Menjelajahi relevansi penelitian semantik pada media Baliho politikus dengan dinamika sosial-politikus saat ini. Membuka wawasan terhadap nilai-nilai dan isu-isu kontemporer yang tercermin dalam bahasa politikus. Pengamatan pada baliho kampanye dan menganalisa kode Bahasa yang terkandung di dalam baliho kampanye tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan kode bahasa dalam baliho kampanye paling banyak yaitu: Bentuk tindak tutur campur kode Dimana menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa yang ditemukan dalam baliho politikus di kota Surakarta terutama di Jawa Tengah. Dengan begitu penelitian ini dapat menjadikan sebuah pandangan baru terhadap kode Bahasa yang terkandung dalam baliho politikus.

Kata Kunci: *politikus, baliho, kode bahasa, kampanye*

Pendahuluan

Kampanye politikus merupakan satu aspek penting dalam kehidupan demokrasi, Calon atau partai politikus berusaha mempengaruhi opini masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan suara dalam pemilu. Media digunakan dalam kampanye politikus adalah Baliho. Baliho menjadi sarana visual yang efektif untuk menyampaikan pesan, visi, dan misi politikus kepada pemilih. Sudrajat, A. (2017). "Kode bahasa dalam konteks kampanye politikus bukan sekadar kumpulan kata. Namun pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang dirancang secara cermat memilih mempengaruhi pemilih dengan cara tertentu." Kode Bahasa sangat berperan penting dalam kebahasaan bahasa Indonesia, dengan demikian Bahasa yang diimplementasikan terutama pada baliho sangat diperlukan dikarenakan tatanan Bahasa yang berupa kode dapat mempercepat memberikan kemudahan dalam pemahaman yang ada sehingga maksud yang diberikan dapat berguna untuk mempercepat waktu pemahaman dan

pengertian dalam pengelompokan kode Bahasa dan frasa semantik yang terkandung sehingga efisiensi waktu lebih baik. Kesuaian dari segi bahasa dapat di tulis dan hasil penelitian dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia dikalangan siswa sekolah menengah akhir. Seringkali dalam bahasa Indonesia, kode bahasa dalam media Baliho kampanye politikus dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan atau ide politis melalui penggunaan tanda-tanda bahasa tertentu, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman, persepsi, dan tindakan pemilih yang kurang dimengerti atau ketidaktahuan dalam maksud dalam kode bahasa terkandung dalam baliho kampanye sehingga kurangnya pemahaman membuat memunculkan ketidaktahuan.

Sehingga adanya Pengenalan konsep kode bahasa dalam media Baliho kampanye politikus dapat meningkatkan literasi politikus siswa, membantu siswa menjadi pemilih yang cerdas, dan memahami peran bahasa dalam membentuk opini masyarakat. Kajian kode bahasa dalam media baliho dapat dijadikan sumber dalam pembahasan bahasa Indonesia "Pemahaman akan kode bahasa dalam media Baliho kampanye politikus penting untuk membekali siswa dengan keterampilan analisis dan interpretasi teks. Penggunaan bahasa memiliki peran yang sangat strategis. Bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pembentuk persepsi, emosi, dan sikap masyarakat. "Penggunaan bahasa dalam media Baliho kampanye politikus memiliki peran sentral sebagai pembentuk citra dan identitas calon. Alinea yang efektif dapat diterima, dan dapat menciptakan ikatan emosional dengan pemilih." Santoso, B. (2015). Bahasa dapat membentuk citra bahasa identitas para politikus. Penguasaan kode bahasa juga membantu siswa dalam membentuk kesadaran kritis terhadap isu politikus yang tengah berkembang. " Baliho kampanye politikus bukan hanya wadah informasi, melainkan sarana retorika politikus yang memanfaatkan kode bahasa untuk membangun narasi yang memikat dan meyakinkan" Kurniawan, C. (2018).

Ini membantu mereka membaca dan memahami lebih mendalam pesan-pesan politikus yang tersebar di masyarakat" Sartika, D. (2019). Era informasi dan komunikasi yang semakin canggih, namun media Baliho politikus menjadi media kampanye untuk menyampaikan pesan politikus. Bahasa yang digunakan dalam baliho Baliho tidak hanya memiliki dimensi retorik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kebahasaan yang kaya dan beragam. Oleh karena itu, penelitian unsur semantik pada media Baliho politikus menjadi bermanfaat bagi pemahaman bahasa Indonesia yang digunakan dalam konteks politikus. Pemahaman yang mendalam terhadap makna dan (konotasi) bahasa bermanfaat bagi siswa dikembangkan kemampuannya dalam menganalisis teks, memahami nuansa politikus, dan meningkatkan keterampilan berbahasa. "Kode bahasa tidak hanya terbatas pada tingkat kata-kata, tetapi juga mencakup penggunaan simbol, warna, dan desain grafis dalam Baliho kampanye. Hal ini menciptakan dimensi komunikasi visual yang mendalam" Prasetyo, E. (2016). Bahasa merupakan sistem simbol untuk berkomunikasi, yang benar-benar berfungsi apabila pikiran, gagasan, dan konsep diacu atau diungkapkan melalui kesatuan hubungan yang bervariasi dari sistem simbol, sistem tersebut dimiliki bersama baik oleh penutur maupun penanggap tutur (Alwasilah, 1993: 70).

Turistiani (2013) mengenai kesalahan pemakaian ejaan yang dilakukan oleh mahasiswa, kesalahan tersebut didasarkan pada 2 hal, yaitu frekuensi kesalahan serta persebaran kesalahan. Hal ini di analisis kesalahan bersifat pedagogis, yaitu aktivitas yang bermuara pada upaya peningkatan keahlian memakai ejaan yang disempurnakan pada penyusunan karya ilmiah. Kesalahan itu meliputi kesalahan dalam pemakaian

tanda baca, penggunaan huruf, serta penyusunan kata. Kesalahan pemakaian tanda baca terlihat pada kesalahan pemakaian tanda koma (,) serta tanda titik (.).

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data hasil analisis bentuk tindak tutur, strategi tindak tutur dijabarkan dalam bentuk kalimat deskriptif. Jenis Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengidentifikasi suatu fenomena, keadaan, atau hubungan pada saat penelitian dilakukan. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, atau studi pustaka. Dan pada penelitian ini (Sugiyono 2016). Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap struktur bahasa Indonesia pada media Baliho politikus. Fokus pada pemahaman makna literal dan figuratif yang terkandung dalam kata-kata dan gambar-gambar. Menjelajahi relevansi penelitian semantik pada media Baliho politikus dengan dinamika sosial-politikus saat ini. Membuka wawasan terhadap nilai-nilai dan isu-isu kontemporer yang tercermin dalam bahasa politikus.

Menurut Teknik deskriptif digunakan dalam penelitian untuk beberapa alasan yang penting sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian tertentu. Berikut adalah beberapa alasan digunakannya teknik deskriptif menurut (Sugiyono 2018) Teknik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan rinci mengenai karakteristik objek atau fenomena yang diteliti. Ini membantu peneliti untuk memahami secara mendalam apa yang sedang diamati. Penelitian deskriptif dapat mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, memungkinkan peneliti untuk menggabungkan metode pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan fokus pada mendeskripsikan karakteristik, teknik deskriptif membantu merinci informasi tentang populasi atau sampel yang diteliti.

Sedangkan subjek merupakan informan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian. Menurut hakim (2018) subjek penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada dapat dikatakan bahwa subjek dari penelitian ini berupa dari Baliho politikus. Sedangkan subjek merupakan informan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian. Menurut hakim (2018) subjek penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada dapat dikatakan bahwa subjek dari penelitian ini berupa dari Baliho politikus. Namun demikian, pengertian objek penelitian ini dapat dikaitkan dengan masalah yang dikaji. Mukhtazar (2020) isu problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji diteliti dan menjadi subjek penelitian social dianggap sebagai objek yang penting. Sedangkan subjek merupakan informan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian. Menurut hakim (2018) subjek penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada dapat dikatakan bahwa subjek dari penelitian ini berupa dari Baliho politikus.

Hasil

Kode Bahasa Jawa dalam Baliho kampanye sebanyak 12 dan kode Bahasa Indonesia sebanyak 22 dan perhatikan tabel berikut ini :

Kode Bahasa dan aspek semantik dalam linguistik deskriptif

Linguistik deskriptif adalah cabang linguistik yang berfokus pada deskripsi, analisis, dan penjelasan bahasa sesuai dengan penggunaannya dalam masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan dan menjelaskan bagaimana bahasa sebenarnya digunakan oleh penutur asli, tanpa mengajukan norma atau aturan yang seharusnya diikuti. Linguistik deskriptif mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik suatu bahasa. Dalam meneliti linguistik deskriptif, peneliti akan mengamati dan menganalisis berbagai aspek bahasa dalam konteks kampanye pemilu 2024. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana struktur bahasa berfungsi kampanye dalam masyarakat, bukan untuk menentukan bahan dalam baliho kampanye yang seharusnya atau sepatutnya digunakan.

Kode Bahasa Jawa

Kamus Bahasa Jawa adalah sebuah kamus yang merinci dan menjelaskan makna-makna kata dalam bahasa Jawa. Kamus ini memberikan informasi tentang arti kata-kata, pemakaian yang benar, dan mungkin juga menyertakan contoh penggunaan kata-kata tersebut. Bahasa Jawa, atau sering disebut sebagai bahasa Jawa Ngoko, adalah salah satu bahasa daerah yang banyak digunakan di Indonesia, terutama di pulau Jawa. Kamus Bahasa Jawa sangat bermanfaat untuk mereka yang ingin memahami dan menggunakan bahasa Jawa dengan benar. Kamus Bahasa Jawa dapat mencakup berbagai tingkatan bahasa, termasuk bahasa kasar (Ngoko), bahasa sopan (Krama), dan bahasa sangat sopan (Krama Inggil), yang merupakan tiga tingkatan kebahasaan yang umumnya ada dalam bahasa Jawa. Kamus semacam ini dapat membantu pengguna bahasa Jawa untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan konteks dan tingkat formalitas yang diinginkan. Dalam keseluruhan, semantik mencakup studi makna dalam bahasa, dan para ahli berusaha menjelaskan bagaimana makna dihasilkan, diorganisir, dan dipahami dalam konteks linguistik. Menurut *George Lakoff*, kode bahasa adalah sistem simbol yang digunakan untuk mengkomunikasikan ide atau pesan. *Lakoff* adalah seorang ahli dalam linguistik kognitif dan telah banyak berkontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi pemikiran dan perilaku manusia.

Tabel 1 deskripsi data kode Bahasa dalam Baliho kampanye

No	Kode Bahasa Jawa	Arti / Makna	Nama partai
1.	Pan Cen Pas (DATA 1/G1/GLS)	“(PAN) memang pas”	PAN
2.	Iki wae dulure dewe (DATA5/G5/TG)	“ini saja saudara sendiri”	PKS
3.	Nderek pak jokowi (DATA6/G6/TG)	“ ikut pak jokowi”	PSI
4.	Siap ngabdi lan ngelayani (DATA7/G7/GLS)	“ siap mengabdikan dan melayani”	PKS
5.	Bantheeng kang njawani	“banteng lebih menjawa arti banteng	DEMOKRAT

	(DATA14/G14/GLS)		merujuk ke partai"	
6.	Wayaha coblos (D17/G17/GLS)	PAN	"mencoblos atau memilih Partai PAN	PAN
7.	Sat-Set-Das-Des (DATA18/G18/GLS)		"Cepat dan tanggap"	Gerindra
8.	Bolo dewe sedulur (DATA25 /G25 /GLS)	dewe	"teman sendiri saudara sendiri"	PKB
9.	Wis wayaha (DATA26 /G26 /GLS)		"berupa sudah saatnya yang merujuk pada calon yang akan dipilih"	PKB
10.	Mbak (DATA28/G28/GLS)	pinka	"kakak pinka"	PDI Perjuangan
11.	"Tak dungakno panjenengan kabeh sehat lan seger waras" (DATA29/G29/W)		"saya doakan kalian semua sehat dan segar berakal"	Gerindra
12.	Wayaha Prabowo" ...Setelah ini jatahnya pak Prabowo" (DATA34/G34/GLS)		"saatnya Prabowo setelah ini jatahnya pak Prabowo"	PDI Perjuangan

Kode Bahasa Indonesia

Berkaitan dengan itu, seperti yang disampaikan Suhardi (2018) kita harus bersikap dalam berbahasa, yaitu dengan memilih kata seperti yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan berkaitan dengan KBBI Endarmoko (2019) merumuskan ejaan, yaitu kaidah-kaidah atau cara menggambarkan bunyi seperti kata, kalimat, dan sebagainya dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Menurut Kosasih dan Hermawan (2012) kata baku adalah sebuah kata di mana pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah yang sudah dibakukan, dan kata baku merupakan kata yang digunakan dalam situasi formal, baik penyampaian secara lisan maupun tulisan (Erwina, Tommy, Mayasari, 2021). Selain versi cetak, terdapat juga versi online dari KBBI, membuatnya lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Tabel 2 kode Bahasa Indonesia dalam Baliho kampanye

No	Kode Bahasa Indonesia	Arti / Makna	Nama partai
1.	Dengan memilih putra daerah maka kita akan memiliki dan kekuatan di pusat (DATA 2/G2/GLS)	"agar memilih partai tersebut"	Demokrat
2.	Golkar menang rakyat sejahtera kerja ikhlas untuk indonesia (DATA3/G3/TG)	"Ketika memilih orang dari partai tersebut maka rakyat Sejahtera"	Golkar
3.	Gerak cepat Indonesia unggul (DATA4/G4/TG)	"kalau bergerak cepat indonesia dapat cepat unggul"	PDI Perjuangan
4.	Bersama rakyat perjuangkan perubahan dan perbaikan (DATA8/G8/TG)	"Bersama rakyat memperjuangkan adanya perubahan dan perbaikan Indonesia"	PKS

- | | | | | |
|-----|--|-----------------|--|----------------|
| 5. | Memimpin untuk melayani, karena tuanku adalah rakyat (DATA9/G9/GLS) | | “pemimpin di pilih hanya untuk melayani rakyat karena maksud yang dituju tuannya adalah rakyat Indonesia” | PDI Perjuangan |
| 6. | DEMOKRAT (DATA10/G10/CS) | S14P | “demokrat siap dengan angka 14 di dalam kata tersebut memiliki makna nomer urut orang yang mau di pilih.” | Demokrat |
| 7. | Coblos nomer urut 3 gerak cepat Indonesia maju (DATA11/G11/GLS) | | “berupa pilihlah nomer urut 3 dengan gerak cepat dikarenakan menjanjikan Indonesia maju” | PDI Perjuangan |
| 8. | Nasionalis - (DATA12/G12/KS) | Religius | “memiliki jiwa nasionalisme dan religious yang memiliki artian taat pada agama mungkin itu filosofinya” | Demokrat |
| 9. | Generasi muda arah baru inovasi, kolaborasi, transformasi “saatnya anak muda bangkit” (DATA13/G13/GLS) | | “di era sekarang generasi muda merupakan arah baru dalam inovasi, kolaborasi dan transformasi dengan tajuk “saatnya muda bangkit” bermakna anak muda ikut dalam perubahan Indonesia” | Gerindra |
| 10. | Bergerak untuk indonesia (DATA14/G14/GLS) | | “Pergerakan untuk Indonesia maju” | PDI Perjuangan |
| 11. | DEMOKRAT (DATA16/G16/GLS) | Bersama | “pilih lah demokrat karena Bersama masyarakat” | Demokrat |
| 12. | Gerak cepat, Indonesia Indonesia lebih baik (DATA19/G19/GLS) | Jaya, Indonesia | “pilih lah demokrat karena Bersama masyarakat” | PDI Perjuangan |
| 13. | Anis Muhaimin Amin (DATA20/G20/GLS) | | “berupa singkatan nama calon” | PKB |
| 14. | Solutif, Inovatif, Bersinergi (DATA21/G21/CS) | | “Memberi manfaat, hal yang baru dan berinerji” | Gerindra |
| 15. | Muda, Berprestasi, Kreatif, Inovatif (DATA22/G22/GLS) | | “berupa calon yang diusung partainya termasuk golongan muda, memiliki prestasi, kreatif dan inovatif” | PAN |
| 16. | Keikhlasanmu selalu di hati (DATA23/G23/GLS) | | “Berupa perasaan Ikhlas yang selalu di hati menggambarkan keikhlasan berasal dari hati” | PDI Perjuangan |
| 17. | Cinta Islam, Cinta Indonesia, Cinta (DATA24/G24/GLS) | Kemanusiaan | “berupa rasa cinta terhadap agama, negara Indonesia dan kemanusiaan” | PKB |
| 18. | Perbuahan & Perbaikan untuk Indonesia yang lebih baik (DATA27/G27/GLS) | | “adanya perubahan dan perbaikan untuk Indonesia menjadi lebih baik dan maju” | Demokrat |
| 19. | Mohon doa dan dukungannya bantu rakyat (DATA30/G30/GLS) | | “Dukungannya terhadap masyarakat dengan membantu rakyat” | PAN |
| 20. | Siap bersinergi & perkuat silaturahmi maju DPR RI (DATA31/G31/GLS) | | “Adanya sinergi yang siap juga perkuat silaturahmi dengan maju” | PKS |

- | | | | |
|-----|--|---|-------------------|
| 21. | Kuliah Murah. Rumah Mudah
(DATA32/G32/PS) | “Berupa pemimpin yang membuat perbuahan berupa kuliah murah dan rumah mudah di dapat” | PKB |
| 22 | RGPN Relawan Gema Prabowo
Nusantara
(DATA33/G33/GLS) | “Berupa pendukung calon presiden Prabowo di Nusantara” | PDI
Perjuangan |

Pembahasan

Semantik

Semantik adalah cabang linguistik yang membahas makna dalam bahasa. Bidang ini fokus pada analisis dan deskripsi cara kata-kata, frasa, kalimat, dan lambang linguistik lainnya membawa arti. Semantik berusaha memahami bagaimana makna dibangun, diinterpretasikan, dan dipertukarkan dalam konteks bahasa. Dalam studi semantik, para peneliti menyelidiki hubungan antara tanda-tanda linguistik dan konsep atau realitas yang mereka wakili. Dalam bidang linguistik pada suatu kata yang digunakan untuk mempelajari struktur kata. Pada unsur morfologi adalah kata sebagai satuan terbesar dan satuan terkecil yaitu morfem, sedangkan pada unsur sintaksis adalah kata sebagai satuan terkecil. Chaer (2014:162) menyatakan bahwa satuan bahasa yang bermakna tunggal yang dipisahkan oleh dua spasi. Cook (dalam Tarigan 2015:96) menyatakan bahwa frasa dalam ilmu linguistik merupakan satuan yang tidak memiliki klausa lebih dari dua kata yang terdiri. Klausa sebagai predikat dan tidak memiliki intonasi akhir adalah unsur ciri utamanya. Frasa dapat dijelaskan sebagai kombinasi kata dua atau lebih dalam nn-predikatif.

Pengklasifikasi Frasa dalam Baliho Politikus dan Makna yang Terkandung

Penting memahami bahwa semantik tidak hanya terbatas pada makna kata-kata secara individual, tetapi juga melibatkan makna yang dihasilkan melalui kombinasi kata-kata dalam frasa dan kalimat. Studi semantik juga mencakup pertimbangan terhadap variasi makna berdasarkan konteks dan peran pragmatis dalam komunikasi. *Steven Pinker* merupakan seorang psikolog kognitif dan ahli linguistik, menggambarkan semantik sebagai cabang ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti "Apa arti?" atau "Bagaimana kita mengerti kata-kata dan kalimat?". Dalam pengamatan kode bahasa juga menurut Faisah (2018) adalah mengenai bentuk kesalahan bahasa Indonesia. Kesalahan yang ditemukan adalah bentuk kesalahan penggunaan tanda baca koma (,), bentuk kesalahan tanda baca petik tunggal, bentuk kesalahan tanda hubung (-), bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (:), bentuk kesalahan penggunaan tanda kurung ((...)), bentuk kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), bentuk kesalahan penggunaan tanda petik ("..."), bentuk kesalahan penggunaan tanda elipsis (...), bentuk kesalahan penulisan kata, yaitu kekeliruan bahasa yang diucapkan atau dituliskan baik itu morfem tunggal ataupun morfem gabungan, dan yang terakhir adalah bentuk kesalahan pemisahan kata. Erwina (2012) baku (standar) ialah sesuatu yang dasar atau utama, atau sesuatu yang sudah diterima umum sebagai yang benar dan sah bentuknya dan dijadikan dasar perbandingan bagi bentuk dan sebagainya (berkaitan dengan lafal, ejaan dan sebagainya).

Pengklasifikasi Frasa Dan Makna Baliho Politikus Berupa Penggunaan Data Bahasa Jawa

Dari potongan teks "Pan Cen Pas," tanpa konteks tambahan, sulit untuk memberikan tafsiran yang tepat. Namun, berdasarkan kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa berupa memang bertepatan, terdapat beberapa kemungkinan:

- a. Pan : Merujuk kepada Partai Amanat Nasional, sebuah partai politikus di Indonesia.
- b. Cen : Mungkin merupakan singkatan atau kata lain yang harus diartikan dalam konteks tertentu.
- c. Pas : Bisa merujuk kepada Partai Amanat Nasional, atau mungkin memiliki arti atau singkatan lain berupa pilihannya atau sudah keseharusan ataupun kesesuaian yang ada.

Slogan "Pan Cen Pas" juga dapat memiliki makna emang pas atau sudah pas ataupun cocok.

"Iki Wae Dulure Dewe" dalam bahasa Jawa memiliki arti harfiah "ini saja dulu punya" atau "hanya ini dulu milikku." Pada umumnya, frasa ini digunakan untuk mengekspresikan sikap sederhana, rela menerima apa yang ada, atau menunjukkan sikap rendah hati terhadap harta atau pencapaian.

Maknanya bisa bervariasi tergantung pada konteks penggunaannya. Beberapa kemungkinan makna dari frasa ini antara lain:

- a. Ketidakserakahan: Seseorang mungkin menggunakan frasa ini untuk menyampaikan bahwa ia puas atau bahagia dengan apa yang dimilikinya sekarang tanpa menginginkan lebih banyak.
- b. Sikap Rendah Hati: Frasa ini juga bisa menunjukkan sikap rendah hati, di mana seseorang tidak memamerkan kekayaan atau pencapaian mereka dan bersikap sederhana.
- c. Penerimaan Terhadap Kondisi: Bisa mencerminkan penerimaan terhadap situasi atau kondisi hidup, dengan menyadari bahwa apa yang dimiliki sekarang sudah cukup.

Tanpa konteks lebih lanjut, sulit untuk memberikan tafsiran yang akurat untuk frasa "Nderek Pak Jokowi." Namun, beberapa kemungkinan interpretasi dapat disarankan berdasarkan pemahaman umum dan kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa:

- a. Dukungan Terhadap Pak Jokowi: "Nderek Pak Jokowi." bisa saja merupakan dukungan atau pemahaman positif terhadap Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Indonesia. Frasa ini mungkin digunakan oleh pendukung untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap kepemimpinan atau kebijakan yang dilakukan oleh Jokowi.
- b. Penggunaan Bahasa Lokal: "Nderék" dalam bahasa Jawa memiliki arti "mendukung" atau "mengikuti." Jadi, frasa ini mungkin mencerminkan sikap mendukung terhadap Jokowi dalam konteks tertentu.
- c. Kritik atau Pemahaman Negatif: Tentu saja, tanpa konteks yang jelas, frasa ini juga bisa memiliki konotasi negatif, tergantung pada penggunaan dan pemahaman lokal.

"Siap Ngabdi lan Ngelayani" adalah ungkapan dalam bahasa Jawa atau kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "siap melayani dan berbakti." Ungkapan ini mencerminkan sikap kesiapan untuk memberikan pelayanan dan berbakti kepada orang lain atau masyarakat.

Berikut adalah beberapa tafsiran dan makna yang mungkin terkandung dalam ungkapan tersebut:

- a. Kesiapan dan Dedikasi: Ungkapan ini menekankan kesiapan seseorang atau kelompok untuk memberikan pelayanan dengan dedikasi yang tinggi. Mereka siap untuk berkontribusi dan melayani dengan sepenuh hati.
- b. Semangat Pelayanan Masyarakat: "Siap Ngabdi lan Ngelayani" dapat merujuk pada semangat untuk melayani kebutuhan masyarakat secara umum. Ini dapat mencakup pelayanan dalam berbagai bidang seperti sosial, pendidikan, atau kesehatan.
- c. Sikap Positif Terhadap Pelayanan: Ungkapan ini mencerminkan sikap positif terhadap peran pelayanan dalam masyarakat. Orang atau kelompok yang menggunakan frasa ini mungkin memiliki niat baik untuk memberikan kontribusi positif.

Motto atau Slogan: Ungkapan ini dapat digunakan sebagai motto atau slogan oleh suatu kelompok, organisasi, atau individu yang ingin menekankan nilai-nilai pelayanan dan pengabdian.

"Bantheeng kang njawani" adalah frase dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa. Tanpa konteks yang lebih spesifik, tafsiran dan maknanya dapat bervariasi. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Ekspresi Keberanian atau Keberanian Diri: "Bantheeng" dapat diartikan sebagai gagah atau berani, sementara "kang njawani" dapat merujuk pada yang dijaga atau yang dijauhi. Dalam konteks ini, frase tersebut mungkin mencerminkan semangat keberanian atau sikap yang berani dalam menghadapi hal-hal yang harus dijauhi atau dihindari.
- b. Penolakan terhadap Hal yang Negatif: Frase ini mungkin digunakan untuk menyampaikan penolakan atau sikap melawan terhadap hal-hal yang dianggap tidak baik atau merugikan.
- c. Slogan atau Ungkapan Motivasi: Frase ini dapat dijadikan slogan atau ungkapan motivasi untuk menginspirasi orang agar berani menghadapi tantangan atau mengambil tindakan yang diperlukan.

"Wayaha coblos PAN" adalah frase dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa. Tafsiran dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Ajakan untuk Memilih PAN (Partai Amanat Nasional): Dalam konteks politikus, "Wayaha coblos PAN" bisa diartikan sebagai ajakan atau pengingat kepada orang untuk memberikan suara mereka (coblos) pada Partai Amanat Nasional (PAN) dalam pemilihan politikus.
- b. Pendukung atau Kampanye Politikus: Frase ini mungkin digunakan sebagai bagian dari kampanye politikus untuk mendukung Partai Amanat Nasional atau calon tertentu yang terafiliasi dengan PAN.
- c. Ungkapan Pilihan Politikus: Secara harfiah, "Wayaha coblos PAN" dapat diartikan sebagai "mari memilih PAN." Frase ini mungkin mencerminkan dukungan atau preferensi seseorang terhadap partai politikus tersebut.

"Sat-Set Das-Des" adalah frase dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa. Tafsiran dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Namun, berikut adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. tanggap, tanggap, tepat : frase ini menggambarkan pentingnya ketanggapan dan kecepatan dalam merespon maupun menanggapi sebuah masukan maupun sebuah pengertian.
- b. mengerti keluhan : pada pengertian ini agar calon memberikan pengertian ini agar menjanjikan sebuah kejelasan dan ketangkasan dalam saat bekerja yang membuat calon ini menjadi gagasan.

"Bolo Dewe Sedulur Dewe" adalah frasa dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa. Tafsiran dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Di bawah ini adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Sikap Rendah Hati dan Solidaritas : "Bolo Dewe Sedulur Dewe" dapat diartikan sebagai ungkapan sikap rendah hati dan rasa solidaritas. " Bolo Dewe " dapat diterjemahkan sebagai "hanya itu" atau "cukup itu," menunjukkan seseorang yang puas atau tidak serakah. " Sedulur Dewe " artinya adalah "saudara sendiri," yang mencerminkan rasa persaudaraan atau solidaritas.
- b. Pentingkan Hubungan Kekeluargaan : Frase ini bisa juga menggambarkan pentingnya menjaga hubungan kekeluargaan atau persaudaraan di antara kelompok atau komunitas tertentu.
- c. Kebersamaan dan Keberlanjutan : Ungkapan ini mungkin menyoroti kebersamaan dan keberlanjutan dalam hubungan sosial atau komunitas, dengan menekankan pada rasa kepuasan dan rasa persaudaraan yang erat.

"Wis wayahe" adalah frasa dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa yang dapat diartikan secara harfiah sebagai "sudah sampai" atau "telah tiba." Tafsiran dan makna dari frasa ini bisa bervariasi tergantung pada konteks penggunaan, tetapi di sini beberapa kemungkinan makna:

- a. Penyelesaian atau Pencapaian : "Wis wayahe" dapat digunakan untuk menyampaikan bahwa suatu tindakan atau perjalanan telah selesai atau mencapai tujuannya. Ini bisa merujuk pada pencapaian atau penyelesaian suatu pekerjaan atau proyek.
- b. Ketenangan atau Kepuasan : Frasa ini juga bisa mencerminkan perasaan ketenangan atau kepuasan setelah menghadapi suatu situasi atau menyelesaikan suatu tugas. Pemakaian frasa ini dapat menunjukkan perasaan lega atau bahagia.
- c. Ketetapan Hati atau Keputusan : "Wis wayahe" juga bisa menunjukkan ketetapan hati atau keputusan yang telah diambil. Pemakaian frasa ini mungkin merujuk pada kepastian atau kejelasan dalam suatu keputusan atau sikap.

"Mbak Pinka" adalah frasa dalam bahasa Indonesia dan kemungkinan makna dalam kamus bahasa jawa. Tafsiran dan maknanya bisa sangat bervariasi tergantung pada konteks penggunaan. Di bawah ini adalah beberapa kemungkinan interpretasi:

- a. Nama atau Panggilan Orang : "Mbak Pinka" mungkin saja merupakan panggilan atau sebutan akrab untuk seseorang bernama Pinka. Dalam konteks ini, frasa ini tidak memiliki makna khusus selain sebagai cara untuk merujuk atau memanggil seseorang dengan nama tersebut.
- b. Julukan atau Nama Panggilan Karakter Fiksi : Dalam beberapa kasus, "Mbak Pinka" bisa digunakan sebagai julukan atau nama panggilan untuk karakter fiksi dalam cerita atau situasi tertentu.

- c. Ekspresi Informal atau Akrab : Pemakaian "Mbak" sebagai gelar kehormatan informal di Indonesia sering digunakan untuk merujuk kepada perempuan yang lebih tua atau dalam situasi yang akrab. Sementara "Pinka" bisa saja merupakan nama atau julukan yang diberikan.

"Tak dungakno panjenengan kabeh sehat lan seger waras" adalah kalimat dalam kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa dan Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, kalimat ini dapat diterjemahkan sebagai "Saya berharap semuanya dalam keadaan sehat dan segar bugar." Kalimat ini mencerminkan harapan atau doa untuk kesehatan dan kesejahteraan bagi semua orang yang diucapkan. Berikut adalah tafsiran dan makna yang lebih rinci:

- a. Ekspresi Keinginan Baik : Kalimat ini digunakan sebagai ungkapan keinginan baik terhadap kesehatan dan kebugaran semua orang yang diucapkan.
- b. Ucapan Doa atau Harapan : Frasa ini bisa diucapkan sebagai doa atau harapan untuk keselamatan dan kesejahteraan semua orang yang mendengarnya.
- c. Bentuk Sapaan atau Penghormatan : Penggunaan kalimat ini juga bisa sebagai bentuk sapaan atau penghormatan di mana seseorang menyampaikan harapan baik kepada orang lain.
- d. Penggunaan Bahasa Jawa : Kalimat ini juga mencerminkan penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari di masyarakat yang menggunakan bahasa Jawa.

"Wayaha Prabowo ... Setelah ini jatahnya pak Prabowo "adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Jawa. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Dukungan Terhadap Prabowo: Potongan teks ini bisa saja merupakan dukungan atau pernyataan positif terhadap Prabowo Subianto, seorang tokoh politikus di Indonesia. Pernyataan ini mungkin mencerminkan keyakinan bahwa Prabowo akan memiliki peran atau jabatan penting di masa depan.
- b. Pernyataan Politikus atau Janji : Potongan teks ini mungkin merujuk pada suatu pernyataan politikus atau janji terkait dengan peran atau jatah (kursi, posisi, atau kekuasaan) yang akan diberikan kepada Prabowo setelah suatu periode atau peristiwa tertentu.
- c. Slogan atau Ungkapan Kampanye: Frasa ini bisa juga merupakan bagian dari slogan atau ungkapan kampanye yang digunakan untuk mempromosikan Prabowo Subianto dalam suatu konteks politik.

Pengklasifikasi Frasa dan Makna Baliho Politikus Berupa Penggunaan Data Bahasa Indonesia

Berikut adalah tafsiran atau arti dari setiap pernyataan dalam bahasa Indonesia yang Anda berikan:

"Dengan memilih putra daerah maka kita akan memiliki perwakilan dan kekuatan di pusat" merupakan potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Dengan memilih kandidat lokal, kita akan memiliki perwakilan di tingkat pusat yang dapat memperjuangkan kepentingan daerah tersebut.

- b. frasa yang terkandung : frase ini menggambarkan Memilih calon dari daerah setempat akan memberikan representasi dan kekuatan di tingkat pusat.

“GOLKAR menang rakyat Sejahtera kerja Ikhlas untuk Indonesia “ adalah potongan teks merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Partai Golkar berjanji untuk mencapai kemenangan dengan memperjuangkan kesejahteraan rakyat melalui kerja keras dan kesungguhan untuk Indonesia.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan Partai Golkar berkomitmen untuk meraih kemenangan dengan memperjuangkan kesejahteraan rakyat melalui kerja ikhlas untuk Indonesia.

“Gerak cepat Indonesia unggul” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Gerakan cepat untuk membuat Indonesia unggul, mencerminkan tekad untuk kemajuan dan prestasi dalam waktu singkat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan suatu gerakan cepat untuk membuat Indonesia unggul.

“ Bersama Rakyat perjuangankan perubahan dan perbaikan” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia :

- a. Makna : Mengajak bersama rakyat untuk berjuang dan berkontribusi dalam mencapai perubahan dan perbaikan.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan Bersama-sama dengan rakyat, berjuang untuk mencapai perubahan dan perbaikan dengan pengertian berupa ketenangan bersama rakyat.

“Memimpin untuk melayani, karena tuanku adalah rakyat” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Memimpin dengan pelayanan, karena pemimpin dianggap sebagai bagian dari rakyat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan kepemimpinan dengan pelayanan, karena pemimpin dianggap sebagai bagian dari rakyat.

DEMOKRAT S14P adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mungkin merupakan singkatan atau akronim yang digunakan untuk mempromosikan partai Demokrat dengan pesan atau nilai tertentu.

- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan kemungkinan singkatan atau akronim yang digunakan untuk mempromosikan partai Demokrat dengan pesan atau nilai tertentu.

Coblos nomer urut 3 gerak cepat Indonesia maju” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mendorong pemilih untuk memberikan suara pada nomor urut 3, yang merupakan Gerakan Cepat Indonesia Maju.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan mendorong pemilih untuk memberikan suara pada nomor urut 3, yang merupakan Gerakan Cepat Indonesia Maju.

Nasionalis – Religius adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menekankan pada nilai-nilai nasionalis dan religius sebagai fokus atau identitas partai atau kelompok.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menekankan pada nilai-nilai nasionalis dan religius sebagai fokus atau identitas partai atau kelompok.

“Generasi muda arah baru inovasi, kolaborasi, transformasi’saatnya anak muda bangkit” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mengajak generasi muda untuk membawa arah baru melalui inovasi, kolaborasi, dan transformasi, serta menegaskan pentingnya bangkit.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan generasi muda diharapkan membawa arah baru melalui inovasi, kolaborasi, dan transformasi, dengan pesan "Saatnya Anak Muda Bangkit".

“Bergerak untuk Indonesia” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mengajak semua pihak untuk bersatu dan bergerak bersama demi kemajuan Indonesia.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan mengajak semua pihak untuk bersatu dan bergerak bersama demi kemajuan Indonesia.

“DEMOKRAT Bersama” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menekankan pada semangat bersama dan kebersamaan dalam konteks partai Demokrat.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyuarkan semangat kebersamaan dan solidaritas dalam konteks Partai Demokrat.

“Gerak cepat, Indonesia jaya, Indonesia unggul, Indonesia lebih baik”

- a. Makna : Menyuarkan semangat gerakan cepat untuk membuat Indonesia menjadi negara yang jaya, unggul, dan lebih baik.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menunjukkan semangat untuk mencapai kejayaan dan keunggulan Indonesia melalui gerakan cepat, dengan tujuan menciptakan Indonesia yang lebih baik.

“Anis Muhaimin AMIN” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Mungkin merujuk pada nama-nama individu atau kelompok tertentu, seperti pasangan calon atau tokoh politikus.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan kemungkinan merujuk pada nama-nama individu atau kelompok, seperti pasangan calon atau tokoh politikus Anis Baswedan, Muhaimin Iskandar, dan Amin Rais.

“Solutif, Inovatif, Bersinergi” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menyuarkan pendekatan solutif, inovatif, dan kerjasama sebagai nilai atau janji yang diusung.
- b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyoroti pendekatan solutif (mencari solusi), inovatif (kreatif dan baru), dan kebersamaan dalam mencapai tujuan tertentu.

“Muda, Berprestasi, Kreatif, Inovatif” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menyoroti nilai-nilai positif yang dimiliki oleh generasi muda, termasuk prestasi, kreativitas, dan inovasi.
- b. frasa yang terkandung: Menggambarkan nilai dan karakter positif dari generasi muda, termasuk prestasi, kreativitas, dan inovasi.

“Keikhlasanmu selalu di hati” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menggambarkan nilai keikhlasan sebagai sesuatu yang selalu dihargai dan diingat.

- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan menggambarkan keikhlasan sebagai nilai yang selalu dihargai dan diingat.

“Cinta Islam, Cinta Indonesia, Cinta Kemanusiaan” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menyuarakan cinta terhadap Islam, Indonesia, dan kemanusiaan sebagai nilai-nilai utama.
- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan menyuarakan cinta terhadap Islam, cinta terhadap Indonesia, dan cinta terhadap kemanusiaan sebagai nilai utama.

“Perubahan & perbaikan untuk Indonesia yang lebih baik” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna : Menekankan pada komitmen untuk melakukan perubahan dan perbaikan untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik.
- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan menekankan pada komitmen untuk melakukan perubahan dan perbaikan guna menciptakan Indonesia yang lebih baik.

“Mohon Doa dan dukungannya bantu rakyat” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. Makna: Meminta doa dan dukungan masyarakat, sambil menegaskan niat untuk membantu rakyat.
- b. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan permohonan doa dan dukungan, sambil menegaskan niat untuk membantu rakyat.

“Siap bersinergi & perkuat silaturahmi maju DPR RI” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

- a. frasa yang terkandung: frasa ini menggambarkan menyatakan kesiapan untuk berkolaborasi dan memperkuat silaturahmi dalam rangka kemajuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI).
- b. Makna : Menyatakan kesiapan untuk berkolaborasi dan memperkuat silaturahmi dalam rangka kemajuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Berikut adalah makna dan tafsiran dari pernyataan tersebut:

“Kuliah murah, rumah mudah” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

a. Makna: Kemungkinan menekankan komitmen untuk menyediakan pendidikan tinggi yang terjangkau (kuliah murah) dan mempermudah akses perumahan (rumah mudah).

b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menyuarakan niat untuk menciptakan kebijakan atau program yang mendukung kuliah terjangkau dan mempermudah pembelian atau kepemilikan rumah.

“RGPN Relawan Gema Prabowo Nusantara” adalah potongan teks yang tampaknya merupakan pernyataan atau klaim tertentu. Namun, tanpa konteks yang lebih spesifik, sulit memberikan tafsiran yang akurat kemungkinan makna dalam kamus bahasa Indonesia. Berikut beberapa kemungkinan interpretasi, tetapi perlu diingat bahwa ini mungkin tidak mencerminkan makna sebenarnya tanpa informasi tambahan:

a. Makna: Kemungkinan merujuk pada kelompok relawan yang mendukung atau terkait dengan Gema Prabowo Nusantara.

b. frasa yang terkandung: frase ini menggambarkan menunjukkan adanya kelompok relawan yang berkomitmen untuk mendukung tujuan atau gerakan yang disebut "Gema Prabowo Nusantara".

Demikianlah tafsiran untuk setiap pernyataan yang Anda berikan. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan, silakan beri tahu.

Pembahasan manfaatnya dalam pembelajaran kelas 12 SMA

Penelitian ini berfokus pada analisis kode Bahasa dalam media Baliho kampanye politikus sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 SMA dengan edisi terbitan dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kontribusi informasi terkait bagaimana penggunaan suatu kata yang baik pada media Baliho tersebut. Serta menunjukkan bagaimana proses-proses kode Bahasa ini bisa digunakan sebagai pembentukan makna dalam suatu penganalisisan kode Bahasa.

Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 SMA

Secara umum penelitian ini memiliki fungsi terhadap implikasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran untuk SMA kelas 12. Setidaknya penelitian ini dapat menjadikan acuan referensi guna memahami dan mempelajari pembelajaran kode Bahasa Indonesia pada media Baliho. Dengan memahami standar kompetensi yaitu fase E SMA, untuk capaian elemen pembelajaran Merdeka belajar.

Data yang diberikan berkaitan dengan Baliho - Baliho kampanye partai politikus di Indonesia. Meskipun hubungannya dengan pembelajaran di SMA kelas 12 tidak terlalu langsung, namun pemahaman dan analisis terhadap data tersebut dapat memiliki implikasi dalam konteks pendidikan, khususnya pada tingkat SMA kelas 12.

Simpulan

Analisis kode bahasa dalam media baliho kampanye politikus sebagai bahan ajar pembelajaran pada kelas 12 SMA dapat dikalsifikasikan menjadi beberapa jenis menjadi adanya maksud makna kalimat maupun tafsiran dan juga frasa dari sebuah slogan ataupun sebuah ajakan untuk pembaca agar lebih mengetahui kajian yang dikaji untuk pembelajaran sma. Pada penelitian ini idtemukan 34 data dari baliho yang dilakukan pengamatan di lapangan dengan terbitan Desember - Januari. 34 data yang didapat ditemukan 12 kode bahasa Jawa dan 22 kode bahasa Indonesia dengan makna, artian dan tafsiran yang berbagai maksud dan tujuan dari calon partai tersebut. Pada

implementasinya penelitian ini dapat dijadikan referensi guna memahami dan mempelajari Pelajaran bahasa Indonesia dengan berfokus pada materi Menyusun bahan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan berpedoman pada standar kompetensi yang ada dan juga kurikulum yang ada. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman terkait kode bahasa pada baliho dengan berbagai macam kode yang terdapat pada baliho tersebut.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. Pengantar Sosiologi Bahasa. Bandung: Angkasa.
- Erwina, E. Tommy, dan Mayasari. (2022). Mapping and Analysis of Standard Indonesian Pronunciation Errors by Using the Bigram Method. In Proceeding ICORAD Vol.1No.1.
- Chaer, A. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2014). Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endarmoko, E. (2019). Polisi Bahasa, Tentang Peran Penutur Yang Absen. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Erwina, E. Tommy, & Mayasari. (2021). Indonesian Spelling Error Detection and Type Identification Using Bigram Vector and Minimum Edit Distance Based Probabilities. Sinkron: Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, 6(1).
- Erwina, E. Tommy, dan Mayasari. (2022). Mapping and Analysis of Standard Indonesian Pronunciation Errors by Using the Bigram Method. In Proceeding ICORAD Vol. 1No.1.
- Kurniawan, C. (2018). "Politikus Retorika: Kajian Pemilihan Bahasa dalam Kampanye Politikus." Penerbit: Nama Penerbit.
- Sudrajat, A. (2017). "Bahasa dan Kampanye Politikus: Analisis Kode Bahasa dalam Baliho Pemilu." Penerbit: Nama Penerbit.
- Mukhtazar. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Setyosari, P. (2016). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2018). Bimbingan dan konseling di sekolah. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santoso, B. (2015). "Komunikasi Politikus: Strategi Pengaruh dalam Kampanye Pemilu." Penerbit: Nama Penerbit.
- Sartika, D. (2019). "Bahasa dan Identitas Politikus: Analisis Baliho Kampanye Pemilu." Penerbit: Nama Penerbit.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhardi, U. (2018). Celetuk bahasa 2, bukan sekadar salah kaprah. Jakarta: Percetakan PT Temprint.
- Prasetyo, E. (2016). "Dimensi Visual dalam Komunikasi Politikus: Studi Kasus Baliho Kampanye." Penerbit: Nama Penerbit.
- Turistiani, T. D. (2013). Fitur kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam makalah mahasiswa. Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya, 1 (1), 61–72. <https://doi.org/10.26740/parama.v1i1.1470>
- Faisah, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah. Jurnal Bahasa dan Sastra, 4(1).